

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh keterlibatan kerja terhadap absensi dan turnover melalui komitmen organisasi khususnya pada karyawan PT. Maxmoda Indoglobal Demak. Sampel dalam penelitian ini adalah 87 karyawan bagian produksi PT. Maxmoda Indoglobal Demak tidak termasuk para supervisor atau kepala *line*. Data dianalisis dengan menggunakan *path analysis*.

Hasil dari analisis mendukung tiga dari lima hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu keterlibatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi kerja, komitmen organisasi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap absensi, serta komitmen organisasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *turnover*. Dua hipotesis yang tidak terbukti adalah adanya pengaruh signifikan dari keterlibatan kerja terhadap absensi dan adanya pengaruh signifikan dari keterlibatan kerja terhadap turnover. Diagram akhir hasil *path analysis* menunjukkan bahwa keterlibatan kerja berpengaruh terhadap absensi melalui komitmen organisasi, demikian juga halnya dengan pengaruh keterlibatan kerja terhadap turnover. Implikasi utama dalam penelitian ini adalah PT. Maxmoda Indoglobal perlu lebih memperhatikan keterlibatan kerja agar komitmen organisasi karyawan meningkat, karena faktor-faktor ini dapat mereduksi absensi dan turnover. Bila keterlibatan kerja yang dirasakan karyawan berada pada level rendah maka komitmen organisasi juga berada pada level rendah, sehingga absensi akan meningkat demikian juga dengan turnover. Namun sebaliknya bila keterlibatan kerja yang dirasakan karyawan berada pada level tinggi maka komitmen organisasi juga berada pada level tinggi, sehingga absensi dan turnover akan berkurang.

Kata kunci: keterlibatan kerja, komitmen organisasi, absensi, turnover